

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PENGUNAAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SANTRI KELAS VII
PPTQ JAMI'UL QURRA' BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	12 / 09 / 2022
Jumlah Surat	-
Jumlah exp	1 Exp
Harga	Sumbangan Umum
No. Invoice	K / 0051 / TPD / 0220
Klasifikasi	KB
P.	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

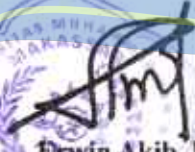
Skripsi ini atas nama **IKBAR**, NIM **105311106818** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 542 TAHUN 1444 H/2022 M, Tanggal 26 Agustus 2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 29 Agustus 2022.

Makassar, 29 Muharram 1444 H
6 September 2022

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
2. Nash, S. Pd., M.Pd.
3. Akram, S. Pd., M.Pd.
4. Dr. B. Mudeing Jais, M.Pd.

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Penggunaan Aplikasi Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Santri Kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **IKBAR**
Stambuk : **105311106818**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 September 2022

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

Pembimbing II

Nasir, S.Pd, M.Pd

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd, Ph.D
NBM.860934

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IKBAR**

Nim : **10531110818**

Jurusan : **Teknologi Pendidikan**

JudulSkripsi : **Pengaruh Aplikasi Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Santri Kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2022

Yang Membuat Pernyataan


IKBAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **IKBAR**
Nim : 105311106818
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2022

Yang Membuat Pernyataan

IKBAR

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Belajar adalah bagian dari Kebutuhan Untuk bisa Bertahan Hidup Yang Lebih Layak

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga semua diberi kemudahan dan kelancaran. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Sunar Daeng Talli, Kamaria Daeng Tasi, Baso Daeng Nampo Almarhumah Nuriaela Daeng Bulang Istriku tercinta Herlina Daeng Puji Anakku Tersayang Abdul Hafizh, Hasifah, Mufidah, Musyawirah dan Adnan Hanif serta saudara-saudaraku Nursanti Daeng Ngai, Asriadi Daeng Ngempo, Irmawati Daeng Enna, Suardi Daeng Sarro, Mukhlisah, sahabatku Dr. Bastian Jabir Pattara, M.Si., Dr. Agus Ardianto Budiman, M.T., Murobbiku Ustadz Saifuddin Hanafi Daeng Ngewa, S.Ag., M.Pd.I., Kak Yusran Yunus, S.Sos. dan orang terdekat saya karena berkat doa dan dukungan mereka yang selalu ada sehingga memotivasi untuk tidak pernah putus asa, serta ibu dan bapak pembimbing yang selalu membimbing dalam penulisan karya ini.

ABSTRAK

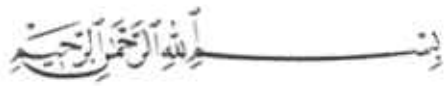
Ikbar.2022.Penggunaan Aplikasi Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Santri Kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa.Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Muhammad Nasir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PKn Santri Kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa dengan menggunakan aplikasi Wondershare Filmora. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dengan jumlah santri 15 orang yang semua berjenis kelamin laki-laki. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kemiis dan Teggrart dengan menggunakan II Siklus.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian pada tes awal (pretest) dengan persentase 0% , kriteria tingkat keberhasilan siswa pada tes awal (Pretest) dikategorikan sangat rendah. Adapun data yang diperoleh pada siklus I (Posttest) dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 66,66% maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I dikategorikan tinggi. Sedangkan data yang diperoleh pada siklus II (Posttest) dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 80% maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus II (Posttest) dikategorikan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuasan hasil belajar yang telah ditetapkan yaitu 80% atau dengan kata lain telah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat. Oleh sebab itu, penelitian dianggap cukup sampai siklus II.

Kata Kunci: Aplikasi Wondershare Filmora, Hasil Belajar, PKn

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Penggunaan Aplikasi Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Santri Kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa walaupun jauh dari kata sempurna.

Tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah. Dengan segala kekurangan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dari segala pihak yang memerlukan.

Penulis menyadari dari hasil yang diperoleh tidak semata-mata hasil jerih payah sendiri melainkan ada banyak pihak yang berkontribusi di dalamnya. Oleh karena itu dengan segala kesungguhan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga penulis yang senantiasa mendukung dan menguatkan selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Dr. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Muhammad Nawir, M. Pd Selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, Bapak Nasir, S. Pd., M. Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan. tidak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Nawir, M. Pd selaku pembimbing I dan bapak Nasir

S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat di sebut satu persatu yang telah memberikan saran serta masukan selama proses pengurusan dan penyelesaian Skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu kritik dan saran kami sangat harapkan demi terciptanya Skripsi yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama penulis itu sendiri.



DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Konsep tentang Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	17
3. Hasil Belajar PKn.....	21
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hasil Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	27
C. Faktor yang Diselidiki	27
1. Variable Tindakan.....	27

2. Variabel Hasil	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Dokumentasi	34
2. Tes.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	37
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	40
B. Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Bagan 2.1 Kerangka pikir.....	24
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar 1: Proses Belajar Mengajar menggunakan aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	71
Gambar 2: Proses Belajar Mengajar menggunakan aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	71
Gambar 3: Proses Belajar Mengajar menggunakan aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	72
Gambar 4: Proses Kegiatan <i>Pretest</i>	72
Gambar 5: Proses Kegiatan <i>Pretest</i>	73
Gambar 6: Proses Kegiatan <i>Posttest I</i>	73
Gambar 7: Proses Kegiatan <i>Posttest I</i>	74
Gambar 8: Proses Kegiatan <i>Posttest II</i>	74
Gambar 9: Proses Kegiatan <i>Posttest II</i>	75
Gambar 10: Proses Pembuatan Materi di Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	75
Gambar 11: Tampilan Materi Menggunakan Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	76
Gambar 12: Tampilan Materi Menggunakan Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	76
Gambar 13: Lingkungan Sekolah PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa..	77
Gambar 14: Lingkungan Sekolah PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa..	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional.....	36
Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (<i>Pretest</i>).....	37
Tabel 4.2 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pretest.....	39
Tabel 4.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %.....	40
Tabel 4.4 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Posttest Siklus I.....	43
Tabel 4.5 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Siklus I.....	45
Tabel 4.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %.....	46
Tabel 4.7 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Posttest Siklus II.....	49
Tabel 4.8 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar <i>Posttest</i> II.....	50
Tabel 4.9 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Dengan belajar, manusia juga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak ia ketahui. Selanjutnya, kita khususnya sebagai umat muslim haruslah lebih memperhatikan lagi dalam hal belajar, karena di dalam agama Islam sudah dijelaskan keutamaan bagi para penuntut ilmu.

Allah menerangkan anjuran untuk menuntut ilmu di dalam Al-Quran Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْتحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ تَرْتَبُونَ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan

ilmulah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya. Dalam sebuah Hadist pun disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Sehingga tanpa belajar benar-benar tidak akan pernah ada pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan nasional harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi di tingkat lokal, nasional, dan global.

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan ilmu dari Pondok Pesantren. Guru merupakan salah satu hal penting yang terkandung dalam Pendidikan, tanpa guru Pendidikan tidak dapat tersampaikan dengan baik dan terarah. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat menentukan keberhasilan belajar. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 22) *"guru yang melakukan pembelajaran di kelas akan menemui suatu masalah atau hambatan"* seperti halnya dengan konsentrasi santri. Konsentrasi santri dalam pembelajaran biasanya hanya terpusat selama lima belas menit di awal pembelajaran, maka media yang digunakan guru juga kurang bervariasi sehingga dapat mempengaruhi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran di kelas, hal ini berdampak pada pencapaian

tujuan pembelajaran yang kurang optimal. Guru saat ini bukan lagi distributor sebagai penyalur sumber ilmu atau fasilitator yang hanya menyajikan materi berbasis buku. Guru diharapkan memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, ketepatan memilih metode dan model pembelajaran serta pemilihan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar efektif dan menyenangkan. Saat ini, guru membutuhkan bantuan oleh sarana dan prasarana yang memadai. Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan dalam dunia pendidikan, terdapat banyak alternatif pembelajaran yang dapat muncul dari penggunaan teknologi.

Dunia pendidikan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Demikian juga sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai dan lengkap. Jika dulu Pondok Pesantren menggunakan fasilitas seadanya, kini lebih lengkap. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Demikian juga media yang digunakan dalam proses belajar mengajar semakin kompleks.

Perkembangan teknologi akhirnya merambah dunia pendidikan. Banyak Pondok Pesantren yang sekarang menggunakan teknologi untuk mempermudah pembelajaran di Pondok Pesantren. Teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi sarana, metode/media pembelajaran dan sebagai sumber belajar bagi santri. Sebagai sarana teknologi merupakan alat untuk mempermudah belajar. Sebagai metode/media teknologi sebagai inovator agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Sedangkan sebagai sumber teknologi pembelajaran sebagai penyedia informasi bagi santri.

Pemanfaatan teknologi saat ini sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pendidikan. Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan juga harus memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. (Selwyn, 2012).

Teknologi memiliki pengaruh yang besar bagi banyak orang pada umumnya dan khususnya pada santri. Teknologi telah menciptakan suatu bentuk pengaruh berupa efek-efek yang mengarah pada ruang lingkup pendidikan, yakni dapat mengubah cara belajar mengajar dan cara berpikir santri. Media pembelajaran bisa dibuat dengan kemajuan teknologi yang ada dan dapat mempermudah proses kerja guru dan juga melatih santri belajar memahami lebih baik. Media pembelajaran merupakan bagian dari proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan bagian dari proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. (Yusufhadi, 2012).

Wondershare Filmora pada dasarnya adalah program yang dirancang untuk mengedit video dengan mudah dan sederhana serta memiliki kualitas yang sangat kuat. Perangkat lunak dapat diartikan sebagai suatu susunan data digital yang telah dirancang, disusun, didefinisikan, dan disimpan ke dalam suatu media sesuai dengan bahasa mesin, sehingga dapat digunakan untuk menerjemahkan perintah atau eksekusi yang diinginkan. *Wondershare Filmora* merupakan salah

satu dari sekian banyak video editor yang berkembang di seluruh dunia. Ada beberapa keunggulan *Wondershare Filmora* yaitu aplikasinya sangat ringan, pengoperasiannya sangat mudah, proses editing bisa lebih cepat, dan tersedia banyak efek yang menarik untuk dilakukan. Video pembelajaran yang dibuat dengan aplikasi *Wondershare Filmora* dapat digunakan oleh santri dalam belajar secara mandiri maupun berkelompok, di Pondok Pesantren atau di rumah, dan dimanapun mereka berada nantinya.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mengerti dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter baik diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar santri secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap orang berhak atas pendidikan yang layak. Pendidikan dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensinya agar menjadi individu yang memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian yang luhur nantinya.

Dunia pendidikan terus bergerak dinamis, terutama dalam membuat media pembelajaran, metode dan materi pembelajaran yang lebih interaktif dengan tujuan agar santri lebih mudah untuk mampu memahami materi pelajaran yang telah diterapkan. Tapi berbagai Metode tentunya tidak lepas dari bagaimana peran guru memilih media teknologi yang bisa membantu perkembangan pembelajaran pada santri. Ini adalah salah satu tugas semua guru mata pelajaran untuk menemukan media yang tepat yang sesuai dengan materi mata pelajaran, khususnya mata pelajaran PKn.

Seorang guru harus bisa membuat suasana belajar yang mampu mendorong santri untuk aktif belajar untuk mendapatkan pengetahuan, menyerap dan mencerminkan nilai-nilai tertentu, dan terampil dalam melakukan keterampilan (*skill*) tertentu. Santri akan mudah untuk mengikuti pelajaran jika belajar di kelas suasana yang bagus.

Peneliti akan mengembangkan video pembelajaran mata pelajaran PKn. Dengan menggunakan video sebagai pembelajaran diharapkan dapat membuat santri tertarik dengan pembelajaran PKn yang selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati santri.

Berdasarkan hasil observasi partisipatif selama kurang lebih 7 bulan yang lalu, sejak bulan Juli 2021 di Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an (PPTQ) Jami'ul Qurra' Bajeng barat, ada beberapa fakta yang terjadi di antaranya guru masih melakukan pembelajaran dengan metode konvensional dan masih melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku teks dan *Power Point* dan selama ini hasil belajar santri belum maksimal dengan menggunakan media ajar

tersebut diatas dan hasil belajar PKn santri setelah melaksanakan penilaian akhir semester masih rata-rata 65 sampai dengan 70 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tetapkan oleh PPTQ Jami'ul Qurra'.

Berdasarkan uraian diatas melihat begitu pentingnya penggunaan aplikasi *Wondershare Filmora* bagi santri maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Penggunaan Aplikasi *Wondershare Filmora* Untuk Meningkatkan hasil belajar PKn santri kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa”**

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar PKn santri kelas VII di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Jami'ul Qurra'?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn santri kelas VII di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Jami'ul Qurra'.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan khasanah keilmuan terkait media pembelajaran aplikasi *Wondershare Filmora* yang dapat memberikan kontribusi untuk masalah belajar sehingga mereka dapat memberikan gambaran tentang video yang menarik dalam pembelajaran PKn, serta bermanfaat bagi pengembangan keilmuan khususnya Program Studi Teknologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri:

Dapat meningkatkan hasil belajar santri pada pelajaran PKn di Pesantren Tahfizh Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

b. Bagi Guru:

Sebagai masukan untuk mendapatkan pengetahuan dan teori baru tentang upaya meningkatkan minat belajar PKn santri melalui penggunaan video untuk santri.

c. Bagi Pondok Pesantren:

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan kreativitas belajar PKn melalui video.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman nyata dan bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah wawasan mengenai pengetahuan tentang penggunaan Video pembelajaran terhadap hasil belajar PKn santri.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. (Nurdyansyah 2019). Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu "*medius*" yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Secara khusus, media dapat diartikan sebagai tempat, wadah, alat, atau sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu sumber kepada penerima. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat santri mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad 2017).

Association of Education and Communication Technology (AECT) 1977 memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar (Sunzuphy 2002).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi santri dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara santri dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu kawasan belajar yang terdiri dari guru dan santri yang saling bertukar informasi. Sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2009:7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada santri, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu santri dalam menghadapi tujuan (Nasution, 2016).

Menurut Kustandi & Sutjipto menyimpulkan "media" pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. (Nurdyansyah 2019). Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar grafik, televisi, dan komputer (Jannah, 2009).

Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran dan menarik

perhatian serta memudahkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar santri. Jenis-jenis media pembelajaran yang paling tepat untuk digunakan yaitu:

1) Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan indra penglihatan. Jenis media ini sudah sangat sering dimanfaatkan oleh para guru dalam menyampaikan isi materi kepada santri. Contohnya seperti gambar atau foto tubuh manusia yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang organ tubuh dalam diri manusia.

2) Media Audio

Media Audio adalah media yang dalam penggunaannya hanya dapat didengar yang berisi pesan atau informasi yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan santri dalam memahami serta mempelajari bahan ajar.

3) Media Audiovisual

Media Audiovisual merupakan gabungan dari audio dan visual yang berarti media ini dapat didengar serta dapat dilihat atau diamati. Audiovisual dapat menjadi bahan ajar bagi santri yang baik, optimal, dan lengkap. Dalam hal

ini pula, media ini dalam waktu tertentu bisa menjadi pengganti guru. Dan guru berperan sebagai fasilitator belajar. Contohnya penayangan video atau film yang berkaitan dengan materi, televisi instruksional dan program slide suara.

Menurut Anderson (1976) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi 10 kelompok, yaitu:

- 1) Audio, media instruksional berupa pita audio, piringan audio dan radio (rekaman siaran)
- 2) Cetak, media instruksional berupa buku teks terprogram, buku pegangan dan buku tugas
- 3) Audio Cetak, media instruksional berupa buku latihan dilengkapi kaset pita, gambar bahan dilengkapi dengan suara pita
- 4) Proyek visual diam, media instruksional berupa film bingkai, film rangkai suara
- 5) Visual gerak, media instruksional berupa film bisu dengan judul
- 6) Visual gerak dengan audio, media instruksional berupa film suara audio
- 7) Benda, media instruksional berupa benda nyata model tiruan
- 8) Manusia dan sumber lingkungan
- 9) Proyek visual diam dengan audio, media instruksional berupa slide suara, film rangkai suara
- 10) Komputer, media instruksional berupa CAI

Sementara itu, Nunuk Suryani berpendapat bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Dilihat dari sifatnya, Media dibagi menjadi beberapa kelompok:

- a) Media Auditif, yang artinya media yang hanya dapat didengar saja, seperti Radio.
 - b) Media Visual, media yang dapat dilihat saja, contohnya seperti film slide, foto, lukisan, transpirasi, dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media grafis.
 - c) Media audiovisual, yaitu media yang tidak hanya mengandung suara akan tetapi juga terdapat unsur gambar atau dapat dilihat dengan indra penglihatan. Contohnya seperti rekaman video, film, slide suara dan sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:
- a) Media yang memiliki daya informasi yang luas dan serentak seperti televisi dan radio.
 - b) Media yang memiliki liput yang terbatas oleh ruang, waktu seperti film, video, film slide dan sebagainya.
- 3) Dilihat dari teknik atau cara pemakaiannya, media dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
- a) Media yang penggunaannya di proyeksikan, seperti film, film slide, transparansi, dan lain sebagainya.
 - b) Media yang penggunaannya tidak di proyeksikan, seperti foto, gambar, lukisan, radio dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak ragam media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan

hal ini guru harus memperhatikan serta menganalisis media yang akan digunakan agar dalam penggunaannya mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman santri dalam kegiatan pembelajaran, dan guru juga harus memilih media yang dapat menarik perhatian santri (Solikah, 2019).

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (2013: 7) media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- 1) Menghadirkan objek yang nyata dan objek langka
- 2) Membuat duplikasi dari objek yang nyata menjadi objek yang sebenarnya
- 3) Membuat konsep dari abstrak ke konsep yang kongkret
- 4) Memberikan kesamaan persepsi
- 5) Mengatasi hambatan-hambatan seperti waktu, tempat, jumlah dan jarak
- 6) Menyajikan ulang semua informasi secara konsisten
- 7) Memberikan suasana belajar yang dapat menyenangkan, tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga tercapailah tujuan pembelajaran (Sari, 2020).

Sedangkan menurut Harry C. Mc. Kown mengemukakan fungsi media pembelajaran:

- 1) Dapat menimbulkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari
- 2) Dapat memperjelas isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu terhadap isi pembelajaran
- 3) Dapat merubah situasi belajar yang semua bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkrit

Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi santri yang lemah dan lambat menerima dalam memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal (Sumiharsono & Hasanah, 2017)

d. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan santri sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Efisien dalam waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan proses belajar yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 6) Media dapat menumbuhkan sikap positif santri terhadap materi dan proses belajar
- 7) Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif (Hatmojo et al., 2009)

Selain itu, ada juga beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu memberikan petunjuk bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menyampaikan isi

materi pembelajaran dan memberikan penyampaian materi yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran.

- 2) Manfaat media pembelajaran bagi santri, yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri sehingga santri dapat berpikir dan menelaah materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik dengan situasi yang menyenangkan dan sesuai kebutuhan belajar santri dalam memahami materi pelajaran.

2. Konsep tentang Aplikasi *Wondershare Filmora*

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Dari segi istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dirancang untuk menjalankan fungsi bagi pengguna atau aplikasi lain dan dapat digunakan oleh target yang dituju.

b. *Wondershare Filmora*

1) Pengertian *Wondershare filmora*

Wondershare Filmora adalah perangkat lunak yang hadir dengan tampilan intuitif untuk mengedit video dengan mudah. Video editing sederhana dengan tampilan yang agak elegan dalam kesederhanaannya.

Perangkat lunak yang dirancang sederhana, ketika kita melihat tampilan utama *Wondershare Filmora*, kita akan langsung tahu cara menggunakannya. Cukup klik dan seret dan lepas. Pengeditan video berbasis garis waktu membuat semua tugas jadi lebih mudah. Dengan fitur yang cukup lengkap, kita dapat dengan mudah menambah dan mengeditnya sesuai keinginan.

Perangkat lunak pengeditan video ini kompatibel dengan semua format video, gambar, dan audio populer sehingga Anda dapat menambahkan media ke hampir semua proyek. Filmora memiliki ratusan efek transisi dan share media sosial populer, jadi jika kita selesai mengedit video, kita bisa langsung mengeksponnya dan mengirimkannya ke akun media sosial kita. Mungkin sisi negatifnya adalah kesederhanaannya menyulitkan penyunting pro untuk mengembangkan proyek. Namun, *Wondershare Filmora* masih layak jika kita tidak ingin direpotkan dengan alat yang membingungkan.

2) Tujuan *Wondershare Filmora*

Tujuan dari tutorial ini adalah untuk:

- a) Agar pembaca mengetahui apa fungsi dari masing-masing fitur di *Filmora*
- b) Untuk memberi tahu pembaca cara mengedit video menggunakan *Filmora*

3. Pengertian Video Editing

Video editing adalah proses pengeditan video klip yang dihasilkan dari proses pengambilan gambar, dimana dalam proses ini seorang editor pilih atau edit gambar dalam bentuk video dengan potong klip video (*cut to cut*) lalu gabungkan potongan-potongan itu menjadi satu potongan video, menjadi video lengkap untuk nanti jadilah video yang bagus untuk ditonton.

Kata video berasal dari kata latin yang berarti saya melihat. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakili gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi. video juga dapat digunakan dalam aplikasi teknik, ilmiah, produksi, dan keamanan. Ketentuan video juga digunakan sebagai singkatan dari videotape, video recorder and player video.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video adalah rekaman gambar hidup atau acara televisi untuk disiarkan di televisi, atau dengan kata lain video adalah gambar bergerak yang disertai suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa latin yaitu video, vidi, visum yang artinya melihat (memiliki daya penglihatan) dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak.

Dalam proses editing itu sendiri seorang editor akan menambahkan berbagai macam efek dan memasukkan transisi, sehingga video akan terlihat lebih menarik ketika ditonton. Oleh karena itu, proses editing merupakan salah satu elemen penting dalam sinematografi dan tidak dapat dipisahkan dari dunia penyiaran.

Dalam proses editing, tidak cukup hanya menggabungkan gambar begiu saja, tetapi ada banyak variabel yang harus diketahui dalam proses pengeditan, misalnya seorang editor juga harus bisa memberikan sentuhan perasaan batin melihat sudut kamera yang bagus, sehingga bisa memberi sentuhan pengeditan yang menarik.

3) Kelebihan dan kekurangan video

Beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media video antara lain:

a) Kelebihan

- 1) Video menambah suatu dimensi baru dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada santri selain suara yang menyertainya.
- 2) Video dapat menampilkan fenomena yang sulit dilihat secara visual nyata.

b) Kekurangan

- 1) Opposition, pengambilan yang tidak tepat dapat menyebabkan munculnya keraguan penonton dalam memaknai gambar dia melihat.
- 2) Bahan pendukung, video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar-gambar di dalamnya.
- 3) Anggaran, untuk membuat video membutuhkan banyak uang.

4) Tujuan editing

Ada banyak alasan untuk melakukan pengeditan dan pendekatan pengeditan sangat tergantung pada hasil yang kita inginkan, yang terpenting adalah ketika kita melakukan editing, yang pertama adalah menentukan tujuan dari melakukan editing, tetapi secara umum tujuan pengeditan adalah sebagai berikut:

- a) Hapus klip video yang tidak diinginkan
- b) Pilih gambar dan klip terbaik
- c) Buat aliran
- d) Tambahkan efek, grafik, musik, dll.
- e) Ubah gaya dan suasana hati dan kecepatan gambar
- f) Memberikan sudut yang menarik untuk rekaman

4. Hasil Belajar PKn

a. Pengertian belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman atau perilaku. Yang di maksud pengalaman adalah setiap kejadian atau peristiwa yang dengan sengaja atau tidak sengaja dialami oleh semua orang.

Hasil belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan yang tidak hanya mengingat tetapi mengalaminya secara langsung, hasil belajar bukanlah sesuatu penguasaan hasil latihan, tetapi perubahan perilaku (Hamalik, 2003) jika seseorang telah mengalami proses belajar, tentu dia akan memperoleh hasil belajar yang disebut prestasi.

Thobroni (2011: 47) menjelaskan *"belajar sebagai sebuah konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya diikut secara luas"*. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan pengetahuan sebanyak-banyaknya dan santri aktif mengumpulkan atau menerimanya. Solihatin (2012: 5) juga merumuskan *"belajar sebagai proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan"*. Proses Perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi sesuatu terjadi sengaja direncanakan dan beberapa hal terjadi secara otomatis karena proses kematangan. Setelah memahami pengertian belajar, maka setelah itu ada beberapa prinsip, tujuan dan manfaat belajar. Adapun belajar itu sendiri adalah:

1) Perubahan Perilaku

Perubahan di sini adalah perubahan sebagai akibat dari tindakan santri yang ditemukan setelah belajar. Bertujuan terarah, positif, aktif dan mencakup seluruh potensi santri.

- a) Belajar adalah sebuah proses
- b) Belajar adalah proses yang terjadi karena didorong oleh kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai
- c) Belajar adalah sebuah pengalaman: Pengalaman pada dasarnya merupakan hasil interaksi antar santri dengan lingkungannya.

2) Tujuan Belajar

Tujuan dari proses belajar dapat dilihat dari perubahan sikap serta hasil dari proses belajar itu sendiri. Tujuan belajar itu sendiri sebagai berikut:

- a) Membantu santri menjadi manusia seutuhnya
- b) Mendapat pembelajaran dan pengalaman
- c) Memperoleh perubahan mental
- d) Martabat pribadi yang tinggi

b. Pengertian PKn

Pengertian Pendidikan menurut para ahli adalah Undang-Undang Pendidikan tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar santri aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.

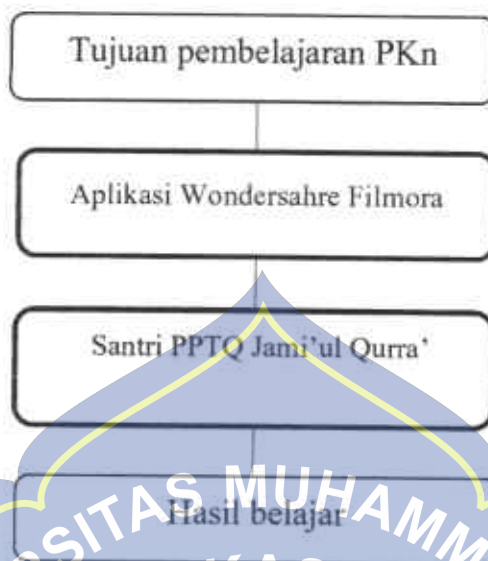
Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan nilai moral yang mengakar dalam budaya bangsa Indonesia. Pendidikan PKn juga memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, prosedur demokrasi, tentang kepedulian, sikap yang mampu mengambil keputusan politik rasional sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis partisipatif melalui pendidikan yang berorientasi pada pembangunan berpikir kritis dan bertindak demokratis.

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini berpedoman dari teori-teori yang dikemukakan pada latar belakang di atas bahwa guru diharapkan memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, ketepatan memilih model dan metode pembelajaran serta pemilihan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar efektif dan menyenangkan bagi santri. Media Pendidikan berbasis video dapat bermanfaat sebagai alat penyampai materi pelajaran yang dapat di selaraskan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, serta lebih interaktif, dalam waktu dan tenaga.

Peneliti efisiensi ingin mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* pada mata pelajaran PKn di Pondok Pesantren Tahfizh Al

Qur'an Jami'ul Qurra'. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian *Wondershare Filmora* yaitu:

Hasil Penelitian Syamsunir dkk (2020) Penelitian, berjudul "Pengembangan Video Tutorial Pembelajaran Mata Kuliah Produksi Media Audio Video". Hasil penelitiannya didapatkan produk video pembelajaran tutorial layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa semester 3 kelas A2 Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Dari tes akhir Selanjutnya melalui uji coba perorangan kepada 5 orang mahasiswa memperoleh skor yang berada pada kategori sangat baik. Sedangkan uji coba kelompok kecil kepada 28

orang mahasantri yang dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 hingga 6 orang mahasantri memperoleh skor berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa penggunaan video tutorial pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasantri dan termasuk dalam kategori sangat efektif.

Peneliti-peneliti terdahulu telah menggunakan *Software Wondershare Filmora* untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik. Peneliti terdahulu yang meneliti yaitu sumayeka, M. Yusuf dan Vina Amilia Suganda yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis PMRI untuk Mendukung Mental Calculation Santri dalam Permasalahan Aritmatika Sosial" yang menggunakan *Wondershare Filmora*. Penelitian ini diterapkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian tersebut didapat tingkat efektivitas *N-gain* sebesar skor 0,35, serta tingkat keberhasilan santri dengan peningkatan rata-rata sebesar 67,73 yang berarti memiliki dampak yang potensial yang baik terhadap hasil belajar dan sikap santri dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil dan valid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan guru. Dalam pelaksanaannya guru perlu melakukan segala langkah penelitian ini. Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah, yang digunakan yaitu kompilasi antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri atas dua siklus dan disesuaikan dengan materi yang sedang berjalan di sekolah.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an Jami'ul Qurra' terletak di Jl. Poros Manjalling-Galesong Mattoangin Desa Mandalle Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa Sulawesi Selatan. Pondok Pesantren Jami'ul Qurra' merupakan Pondok Pesantren yang pertama di Bajeng Barat yang setingkat dengan SMP yang belum terakreditasi dan sementara pengajuan Izin Operasional. Pondok ini didirikan tahun 2020 dimana peletakan batu pertamanya dihadiri dan

sambutan oleh Bapak Dr. Adnan Purichta IchsanYasin Limpo, S.H., M.H. selaku (Bupati Gowa) dan Kepala Kantor Kementrian Agama Kab. Gowa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam peneliti adalah santri kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dengan jumlah santri 15 orang, yang semua berjenis kelamin laki – laki.

Pondok Pesantren ini merupakan tempat peneliti mengajar sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Respon santri di kelas VII yang sangat baik sehingga dapat membantu penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian observasi penelitian pada proses pembelajaran di kelas VII hasil belajar santri masih rendah. Dengan diadakan penelitian ini, maka penelitian ini berharap dapat meningkatkan hasil belajar santri yang melalui nilai KKM yang telah di tentukan.

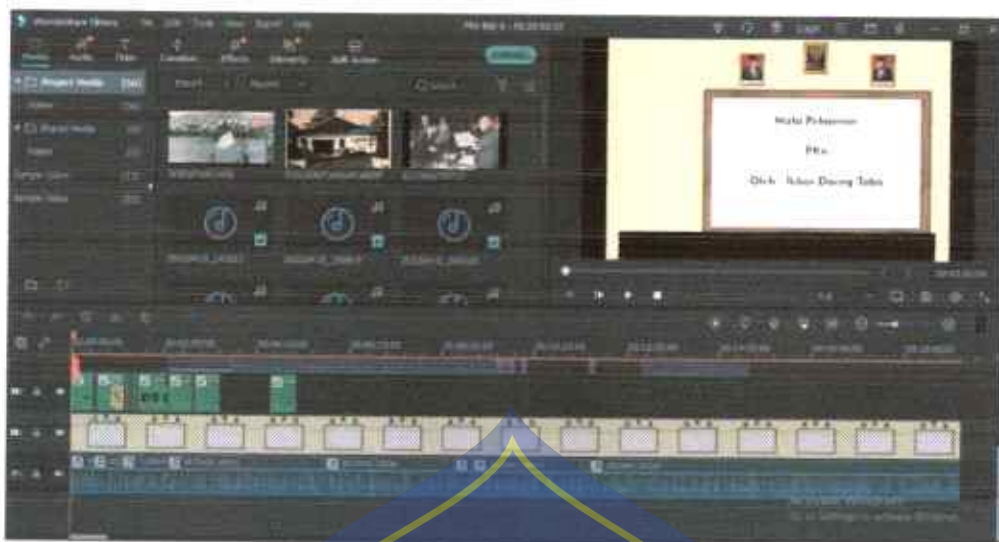
C. Faktor yang Diselidiki

1. Variabel Tindakan

Penggunaan Aplikasi *Wondershare Filmora* pada mata pelajaran PKn untuk santri kelas VII di PPTQ Jami'ul Qurra'

2. Variabel Hasil

Meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran PKn kelas VII di PPTQ Jami'ul Qurra'



D. Prosedur Penelitian

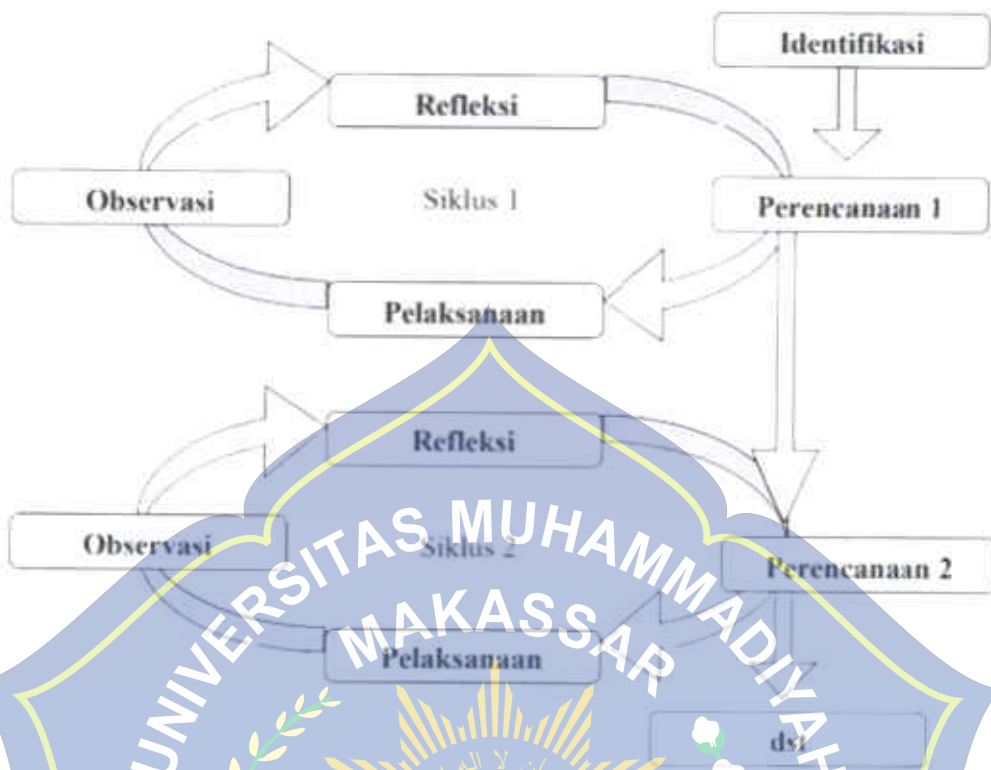
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Tanggart, yang terdiri dari siklus yang satu kesiklus berikutnya, setiap siklus memiliki perencanaan, pelaksanaan, obsevasi/pengamatan dan refleksi. Langkah awal menentukan model penelitian, langkah selanjutnya menentukan tindakan yang dilakukan pada 2 Siklus menentukan tahapan setiap siklus yang terdiri dari *planing, acting, observing, dan reflecting*.

Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk II siklus pada tingkat keberhasilan santri setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan. Untuk meningkatkan hasil belajar santri diperlukan suatu tindakan yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar santri salah satunya dengan cara menumbuhkan kerjasama. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan akan dampak positif dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan terhadap kerja sama hasil belajar pendidik.

Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya karena tiap tindakan di mulai dengan tahap perencanaan (*planning*) dimulai penelitian menyusun rencana pembelajaran mediakan lembar kegiatan dan membuat instrumen penelitian yang digunakan dalam tahap pelaksanaan. Selain itu, dilakukan observasi terhadap pendidik dan santri sebagai subjek penelitian. Kemudian pada tahap refleksi peneliti dan observasi menggunakan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan rencana tindakan.

Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Teggart. Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Apabila dalam siklus I belum berhasil maka dilanjutkan kepada siklus II dan apa bila dalam siklus ke II belum berhasil maka dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Perencanaan penelitian yang dilaksanakan adalah teknik siklus berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Kemmis dan Teggart. Pelaksanaan siklus tidak hanya satu kali, melainkan beberapa kali sampai tertujuan yang diharapkan. Untuk memperjelas tahap penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2010: 137)



Tahap- Tahap Dalam Pembelajarannya yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada perencanaan akan dilakukan dengan menyusun berdasarkan indentifikasi masalah pada observasi awal. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan diantaranya:

- a. Permintaan izin kepada Pimpinan pondok PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat dan kepala Pondok Pesantren yang berkaitan untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung pada kelas yang akan di teliti

- c. Menganalisis Kurikulum yang digunakan untuk mengajar kelas VII kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning*
- d. Pemuatan desain pembelajaran yang memuat perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), alat evaluasi pembelajaran yang telah disetujui oleh pihak pondok

5. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yang digunakan adalah tahap pelaksanaan yaitu upaya perbaikan yang dilakukan pendidik dan peneliti dalam peningkatan atau perubahan yang diinginkan sebagai pelaksanaan pembelajaran sekaligus sebagai penelitian.

Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* yang memutuskan pada kerja sama dan hasil belajar santri, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi santri dan pendidik.

Langkah- langkah pembelajaran pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Pendidik menyiapkan kompetensi yang akan dicapai
- b. Pendidik menyajikan gambaran sekaligus materi yang akan disampaikan
- c. Menyiapkan bahan atau alat yang perlu terutama rencana pembelajaran
- d. Pendidik membuat kesimpulan
- e. Santri dan pendidik melakukan tanya jawab mengenai hasil pengamatan tersebut dan menuliskan pendapat tentang pelajaran PKn dengan menggunakan Vidio pembelajaran.

3. Tahap Observasi

Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau digunakan terhadap santri. Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, data-data tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang sudah dibuat serta dampaknya sebagai proses dan hasil belajar dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang telah dikembangkan.

4. Tahap Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu di sertakan dalam beberapa proses pengkajian data ini, dimungkinkan akan melibatkan orang luar, seperti hal yang pada observasi. Mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada santri, suasana kelas, dan pendidik.

Berdasarkan hasil refleksi ini, penelitian bersama pendidik dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada 1 siklus sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

Kegitan yang dilakukan pada tahap refleksi sebagai berikut:

- a. Analisis terhadap sama informasi dan data yang diperoleh pelaksanaan pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan
- c. Mengetahui kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran

- d. Dapat menentukan pada hipotesis pada tindakan siklus berikutnya
- e. Mengetahui tindakan atau perilaku yang dilakukan santri selama pembelajaran

E. Instrumen Penelitian

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes di kembangkan untuk menjawab pertanyaan input dan output yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah santri mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang di kembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (PG atau *essay*).

Instrumen nontes adalah instrumen yang di kembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana pendidik mengajar. Bagaimana anak belajar dapat di lihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana pendidik mengajar dapat di lihat dari cara pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang di pilih. Instrumen nontes yang harus di kembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa observasi, wawancara, skala sikap dan lain-lain.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*). Perangkat nontes yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari pretest dan posttest. Soal pretest di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi

taraf pengetahuan santri mengenai bahan yang akan di sajikan sedangkan soal posttest di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal pretest dan posttest pada setiap siklusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dipersiapkan sebelum penelitian dilaksanakan karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula. pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa dilakukan berbagai bentuk seperti pengambilan tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (kasman, 2021). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang status siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Teknik tes dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi santri kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa dalam proses belajar mengajar. Tes di kembangkan untuk menjawab pertanyaan input

dan output yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah santri mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang dikembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (PG atau *essay*).

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik responden.

Untuk memperoleh data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai santri dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum yaitu seorang santri telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 75. Dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai nilai KKM. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{murid yang tuntas belajar}}{\sum \text{murid}} \times 100\%$$

Berikut kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori skor penguasaan mata pelajaran PKn berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional.

Tabel 3.1 Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber: (Zainal Aqib, 2014)

H. Indikator Keberhasilan

Santri dikatakan tuntas belajarnya apabila ia mencapai nilai 75 keatas, berikutnya ketuntasan belajar secara klasikal apabila 80% atau 11 santri dari 14 santri dikelas tersebut mencapai nilai 75 keatas, selanjutnya terjadi perubahan sikap pada santri selama mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan keaktifan santri dalam hal: mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, kerja sama dalam kelompok, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa Kelas VII. Santri berjumlah 15 orang laki-laki. Hasil penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar santri melalui penggunaan aplikasi *Wondershare Filmora* pada mata pelajaran PKn di kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Aplikasi *Wondershare Filmora*

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebelum menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* di kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama dengan santri, peneliti memberikan 15 soal (*pretest*) kepada santri.

Pretest ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilaksanakannya Siklus I dan Siklus II. Siswa diberikan test dalam bentuk tes tertulis. Untuk melihat nilai yang diperoleh siswa pada saat *pretest* dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (*Pretest*)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alamsyah	40	Tidak Tuntas
2.	Abdul Hafizh	46,66	Tidak Tuntas

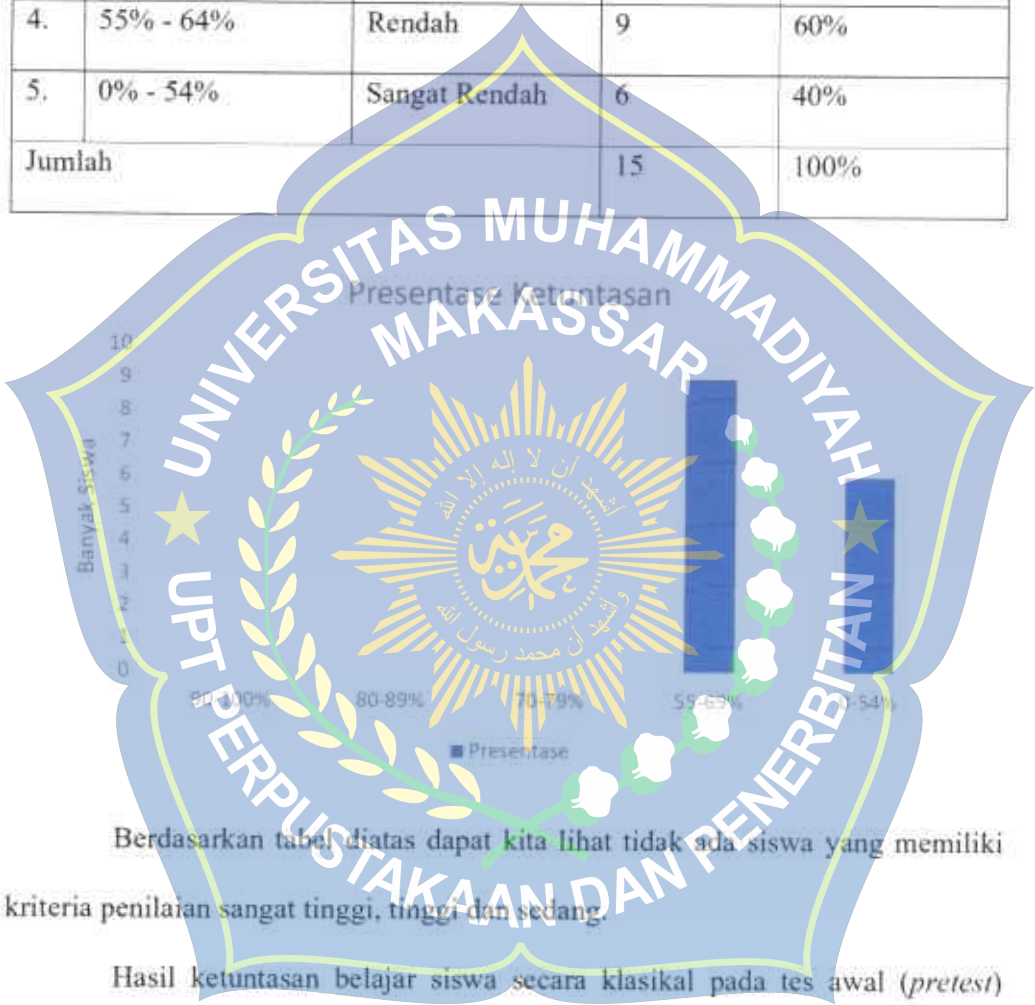
No.	Nama	Nilai	Keterangan
3.	Ahmad Dzaki Idrus	40	Tidak Tuntas
4.	Andi Muhammad Ahyar	33,33	Tidak Tuntas
5.	Aji Muta'ali Fathan	40	Tidak Tuntas
6.	Burhanuddin Syaamil	26,66	Tidak Tuntas
7.	Muh. Afif Miqdad	40	Tidak Tuntas
8.	Muh. Akbar	40	Tidak Tuntas
9.	Muh. Fadlan	53,33	Tidak Tuntas
10.	Muh. Ikram	40	Tidak Tuntas
11.	Muh. Yasin Tiro	40	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Al-Fatih	33,33	Tidak Tuntas
13.	Mushlih	33,33	Tidak Tuntas
14.	Raihan S	20	Tidak Tuntas
15.	Syamsul Samjaya	20	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		512,98	
Rata-rata		34,19	
Ketuntasan Klasikal		0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 15 siswa pada test awal (*pretest*) tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 0%.

Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal (*pretest*).

Tabel 4.2 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

No.	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90% - 100%	Sangat Tinggi	0	0%
2.	80% - 89%	Tinggi	0	0%
3.	70% - 79%	Sedang	0	0%
4.	55% - 64%	Rendah	9	60%
5.	0% - 54%	Sangat Rendah	6	40%
Jumlah			15	100%



Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat tidak ada siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi, tinggi dan sedang.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (*pretest*) dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yaitu:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

Dari hasil ketentuan belajar secara klasikal sebesar 0%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes awal (*prestes*) dikategorikan sangat rendah.

Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal (*pretest*) yaitu sebesar 0% sangat rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tahap tindakan dengan menggunakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi *Wondeshare Filmora* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Aplikasi *Wondershare Filmora*

a. Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil Pretest di atas, peneliti merencanakan sebagai berikut.

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan pada siklus I sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.
- b) Mempersiapkan materi ajar tentang Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI.
- c) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar siswa.
- d) Membuat format tes hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa pada materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI.
- e) Mempersiapkan lembar pengamatan tentang aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru.

2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pertemuan I, yaitu:

a) Kegiatan Pendahuluan

Didalam kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti mengadakan kegiatan apersepsi terhadap materi. Peneliti mengucapkan salam, menanyakan keadaan para santri, kemudian menyiapkan do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah seorang siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti menyuruh siswa untuk membaca materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI di buku siswa.
- (2) Peneliti membagi siswa yang ada didalam kelas menjadi beberapa kelompok satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- (3) Kemudian masing-masing kelompok akan diberi sub materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI tersebut.
- (4) Kemudian peneliti menyuruh setiap kelompok menginvestigasi dan memecahkan materi yang telah diberikan.
- (5) Selanjutnya peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari investigasi dan diskusi kelompok tersebut.
- (6) Lalu peneliti menyuruh kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lain.

c) Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti memberikan penilaian dalam bentuk tes tulis terhadap siswa berdasarkan materi yang telah dibahas.
- (2) Peneliti memberikan motivasi dan pengarahan serta nasihat kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Peneliti dan siswa secara bersama menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- (4) Peneliti menyampaikan materi yang akan di sampaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Dalam penyajian pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran yang tertera dalam rencana pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya.

3) Observasi

Kegiatan observasi ini ditujukan untuk peneliti dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan apa yang telah dibuat sebelumnya atau tidak. Adapun untuk melihat ketuntasan siswa dari setiap siswa pada siklus I maka pada setiap akhir dari setiap siklus diadakan tes formatif. Hasil dari tes formatif digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus I. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Posttest Siklus I

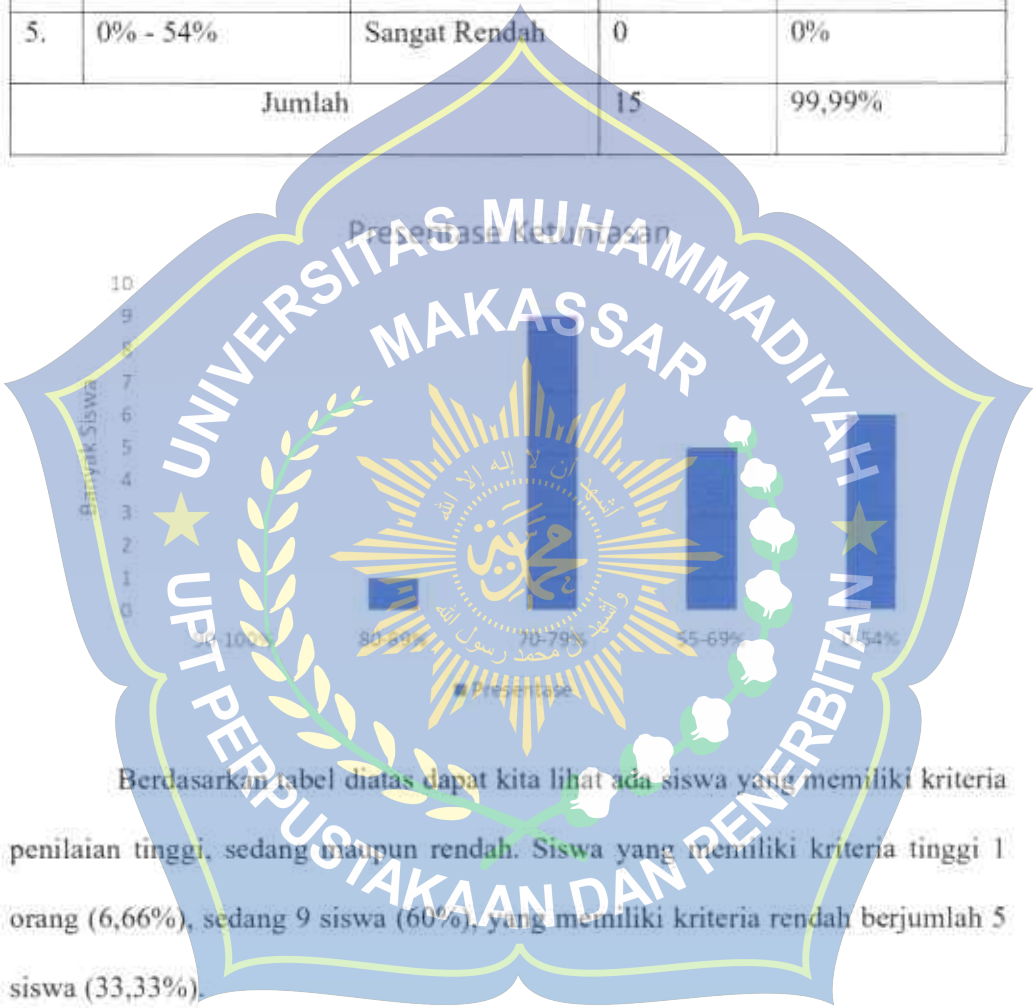
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alamsyah	63,3	Tidak Tuntas
2.	Abdul Hafizh	73,3	Tuntas
3.	Ahmad Dzaki Idrus	76,6	Tuntas

4.	Andi Muhammad Ahyar	60	Tidak Tuntas
5.	Aji Muta'ali Fathan	50	Tidak Tuntas
6.	Burhanuddin Syaamil	73,3	Tuntas
7.	Muh. Afif Miqdad	76,6	Tuntas
8.	Muh. Akbar	83,3	Tuntas
9.	Muh. Fadlan	76,6	Tuntas
10.	Muh. Ikram	73,3	Tuntas
11.	Muh. Yasin Tiro	66,6	Tuntas
12.	Muhammad Al-Fatih	60	Tidak Tuntas
13.	Mushlih	63,3	Tidak Tuntas
14.	Raihan S	76,6	Tuntas
15.	Syamsul Samjaya	70	Tuntas
	Jumlah Skor	1.048,2	
	Rata-rata	69,88	
	Ketuntasan Klasikal	66,66	

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 15 siswa pada siklus I (*Posttest*) yang tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 66,66%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang atau dengan persentase 33,33%. Dengan nilai rata-rata kelas 69,88. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*Posttest*) adalah 66,66%. berikut ini akan dijumpai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I (*Posttest*).

Tabel 4.5 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Siklus I

No.	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90% - 100%	Sangat Tinggi	0	0%
2.	80% - 89%	Tinggi	1	6,66%
3.	70% - 79%	Sedang	9	60%
4.	55% - 69%	Rendah	5	33,33%
5.	0% - 54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			15	99,99%



Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi, sedang maupun rendah. Siswa yang memiliki kriteria tinggi 1 orang (6,66%), sedang 9 siswa (60%), yang memiliki kriteria rendah berjumlah 5 siswa (33,33%).

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{15} \times 100\% = 66,66\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 66,66%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I (*Posttest*) di kategorikan tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I (*Posttest*) yaitu sebesar 66,66%. Meskipun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI. Untuk itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada pelaksanaan siklus I mata pelajaran PKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI ini diperoleh dari hasil pembelajaran masih kurang baik itu yang berkaitan dengan peneliti maupun dengan siswa.

a) Berkaitan dengan peneliti:

- (1) Peneliti kurang dalam penguasaan kelas
- (2) Peneliti kurang teliti dalam memilih anggota dalam setiap kelompok
- (3) Peneliti masih kurang jelas dalam hal menjelaskan materi pembelajaran
- (4) Peneliti kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa

b) Berkaitan dengan siswa:

- (1) Terdapat siswa yang ribut saat peneliti menjelaskan materi pelajaran.
- (2) Terdapat siswa yang belum mau bekerja sama dengan menginvestigasi materi dalam kelompok.

Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melakukan penelitian pada siklus II.

b. Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Maka dari itu peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatakan permasalahan yang masih ditemukan pada siklus I. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbeda dari siklus I dengan materi yang berlanjut.
- b) Mengubah kelompok yang berbeda dari siklus I.
- c) Merancang pengelolaan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- e) Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II
- f) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan siswa
- g) Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II selama 2 x 40 menit dengan materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI dalam penyajiannya guru melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP terlampir), adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan guru selain menyajikan materi adalah melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa bersama guru pengamat. Pengamatan terhadap kinerja guru dilakukan oleh guru pengamat.

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan observasi ditujukan pada peneliti dan siswa. Adapun untuk melihat ketuntasan siswa pada siklus I maka pada setiap akhir dari setiap

siklus diadakan tes formatif. Hasil dari tes formatif digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus II. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

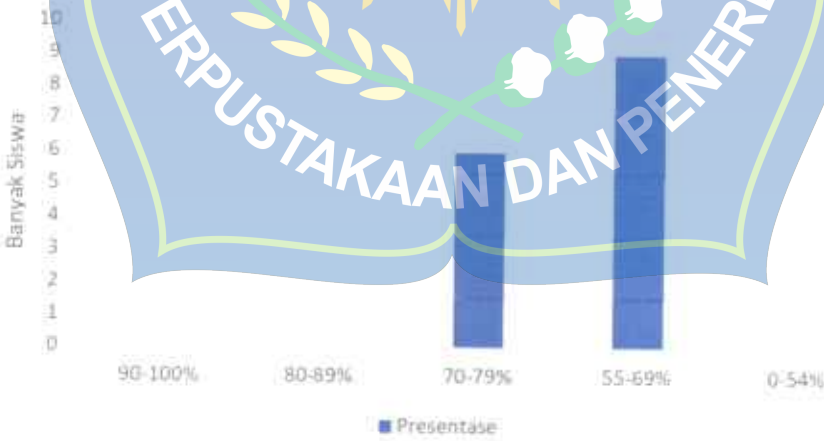
Tabel 4.7 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Posttest Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alamsyah	70	Tuntas
2.	Abdul Hafizh	73,3	Tuntas
3.	Ahmad Dzaki Idrus	66,7	Tuntas
4.	Andi Muhammad Ahyar	66,7	Tuntas
5.	Aji Muta'ali Fathan	66,7	Tuntas
6.	Burhanuddin Syaamil	63,3	Tidak Tuntas
7.	Muh. Atif Miqdad	70	Tuntas
8.	Muh. Akbar	66,7	Tuntas
9.	Muh. Fadlan	76,7	Tuntas
10.	Muh. Ikram	70	Tuntas
11.	Muh. Yasin Tiro	70	Tuntas
12.	Muhammad Al-Fatih	66,7	Tuntas
13.	Mushlih	66,7	Tuntas
14.	Raihan S	60	Tidak Tuntas
15.	Syamsul Samjaya	60	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1.013,5	
Rata-rata		67,56	
Ketuntasan Klasikal		80	

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat dari 15 siswa pada siklus II (*Posttest*), siswa yang tuntas berjumlah 12 orang atau dengan persentase 80% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 20%. Dengan nilai rata-rata kelas 67,56%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II adalah 80%. Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II (*Posttest*).

Tabel 4.8 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar *Posttest* II

No.	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90% - 100%	Sangat Tinggi	0	0%
2.	80% - 89%	Tinggi	0	0%
3.	70% - 79%	Sedang	6	40%
4.	55% - 64%	Rendah	9	60%
5.	0% - 54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			15	100%



Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria sedang maupun rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat sedang 12 siswa (80%) siswa yang memiliki kriteria rendah 3 siswa (20%).

Jadi hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II di hitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yaitu:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus II (*Posttest II*) di kategorikan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II (*Posttest II*) yaitu sebesar 80% tergolong sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II yaitu sebesar 80% telah mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan

oleh Zainal Aqib (2014) yaitu 80% atau dengan kata lain berhasil dan telah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah. Hasil belajar siswa sudah meningkat oleh sebab itu, penelitian dianggap cukup sampai siklus II.

Diagram Perbandingan



3. Respon Siswa Setelah Menggunakan Aplikasi Wondershare Filmora

Setelah peneliti menggunakan aplikasi Wondershare Filmora maka respon siswa dapat dilihat sebagai berikut:

- Muncul jika bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan
- Muncul keakutan dalam belajar seperti bertanya dan menanggapi
- Aktif berdiskusi (mendiskusikan materi) dengan teman
- Penyampaian ide atau pendapat sudah jelas

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar santri kelas VII di Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an Jami'ul Qurra. Dengan

menggunakan aplikasi Wondershare Filmora dan megambil populasi seluruh Santri PPTQ Jami'ul Qurra yang berjumlah 15 santri.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil penelitian pada tes awal (*Pretest*) tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 0%. Adapun jumlah skor pada te awal (*pretest*) yaitu 512,98 dengan rata-rata skor 34,19 maka kriteria tingkat keberhasilan siswa pada tes awal (*Pretest*) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tes awal (*pretest*) sebesar 0% tidak mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yaitu 80% atau dengan kata lain tidak berhasil dan memerlukan tindakan lagi. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Peneliti membagi siswa yang ada didalam kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok kemudian setiap kelompok menginvestigasi dan memecahkan materi yang telah diberikan. Adapun nilai yang diperoleh pada siklus I (*Posttest*) yang tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 66,66%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 orang dengan persentase 33,33%. Adapun jumlah skor yang diperoleh yaitu 1.048,2 dengan nilai rata-rata kelas 69,88. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*Posttest*) adalah 66,66% maka kriteria tingkat keberhasilan

belajar siswa pada siklus I dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,66% belum mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yaitu 80% atau dengan kata lain belum berhasil yang disebabkan karena terdapat siswa yang ribut saat peneliti menjelaskan materi dan siswa yang belum mau bekerjasama dengan menginvestigasi materi dalam kelompok. Maka peneliti melakukan tindakan kembali yaitu pembelajaran Siklus II. Peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang masih ditemukan pada siklus I peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda dari siklus I dengan materi yang berlanjut. Peneliti mengubah kelompok yang berbeda dari siklus I. Adapun nilai yang diperoleh pada siklus II (*Posttest*) siswa yang tuntas berjumlah 12 orang dengan persentase 80% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 20%. Adapun jumlah skor yang diperoleh yaitu 1.013,5 dengan nilai rata-rata kelas 67,56%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II adalah 80%. Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus II (*Posttest*) dikategorikan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 80% telah mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib (2014) yaitu 80% atau dengan kata lain telah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah. Hasil belajar siswa sudah meningkat oleh sebab itu, penelitian dianggap belum cukup sampai siklus II.

Adapun hasil penelitian Syamsunir,dkk (2020) yang berjudul "Pengembangan Video Tutorial Pembelajaran Mata Kuliah Produksi Media Audio Video". Dari hasil penelitiannya didapatkan produk video pembelajaran tutorial layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa semester 3 kelas A2 Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Dari tes akhir selanjutnya melalui uji coba perorangan kepada 5 orang mahasiswa memperoleh skor yang berada pada kategori sangat baik, sedangkan uji coba kelompok kecil kepada 28 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri 5 hingga 6 orang mahasiswa memperoleh skor berada pada kategori sangat baik.

Sedangkan penelitian oleh Sumayeka, M. Yusuf dan Vina Amilia Suganda yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis PMRI untuk Mendukung Mental Calculation Santri dalam Permasalahan Aritmatika Sosial" yang menggunakan *Wondershare Filmora*. Adapun hasil penelitian tersebut didapat tingkat efektivitas *N-gain* sebesar skor 0,35 serta tingkat keberhasilan santri dengan peningkatan rata-rata sebesar 67,73 yang berarti memiliki dampak yang potensial yang baik terhadap hasil belajar dan sikap santri dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil dan valid.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa masih rendah sebelum menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* yaitu dari 15 siswa. Siswa yang tuntas berjumlah 0 orang dengan presentase 0%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 orang dengan presentase 100% dengan rata-rata kelas 34,19.

Sedangkan hasil belajar siswa kelas VII PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada mata pelajaran PKn materi pokok Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka NKRI setelah menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* yaitu pada Posttest I (Siklus I) dari 15 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 1 orang atau dengan presentase 6,66% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang atau dengan presentase 93,33% dengan nilai rata-rata kelas 67,56. Selanjutnya pada *posttest II* (Siklus II) dari 15 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 5 orang atau dengan presentase 33,33% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 orang atau dengan presentase 66,66%. Dengan nilai rata-rata kelas 69,88. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat tetapi belum mencapai ketuntasan hasil belajar menurut Zainal Aqib, sehingga jelas bahwa pada siklus II hasil belajar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Adapun respon siswa setelah menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* yaitu anak sudah mampu menginvestigasi atau mencari tahu masalah yang ada didalam materi dan mencari jawaban dari materi yang telah diberikan yang dibuat oleh peneliti, anak belum aktif bertanya dan menanggapi presentasi dari kelompok lain dan akan juga belum aktif berdiskusi (mendiskusikan materi) dengan temannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu aplikasi *Wondershare Filmora* ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi para guru mata pelajaran PKn disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai media sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi baik.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan bakatnya.
4. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan media ataupun aplikasi dalam proses pembelajaran.

5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda. Agar diperoleh hasil penelitian yang luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.



DAFTAR PURTAKA

- A. Pribadi Benny. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Alma Buchari. 2014. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arifah Nur. 2018. *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis Dan Disertasi Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui*. Yogyakarta: Araska.
- Arsyad Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aqib, Zainal. Dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Danim, S. & Khairil. 2015. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hatmojo, Y.I. & Hariyanto, Didik. 2009. Visualisast Grafis Algoritma Dijkstra Sebagai Media. *Prosding SENTIA* 2009. Politeknik Negeri Malang
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2017. *Sukses Mengajar Panduan Lengkap Menjadi Guru Kreatif dan Inovatif*. Solusi Buku: Pustaka Diantara
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Kisworo, M. W. 2016. *Revolusi Mengajar*. Jakarta: Asik Generation.
- Majid Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufarrikoh Zainatul (Ed.) 2019. *Statistika Pendidikan (Konsep Slamping dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: Graha Indah E-11 Gayung Kebonsari Surabaya
- Mustari Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nasution, R. A. 2016. Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara*, IV, 11-21
- Pandra, V. 2011. Hubungan Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika SANTRI SMP. *Jurnal Perspektif Pendidikan*.
- Prawiradilaga, D. S. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ruko Jambusari 7A Yogyakarta.

- Situmorang, R. 2012. *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Santri Kelas X SMK Negeri 1 Binjai TA 2011/2012* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Suhartono, S. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sumiharsono, R & Hasanah, H. 2017. *E-Book Pengertian Media Pembelajaran*. In *Media Pembelajaran*.
- Sunzuphy, Cheppy. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, S. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryani Nunuk Dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno Hamzah B. 2016. *Model pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Askara.
- Widiasworo Erwin. 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Araska.



LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Abdulkerim No. 239 Telp. 0411/2211221 Fax 0411/2601288 Makassar 90231 E-mail: info@umh-makassar.ac.id

Nomor: 1279/05/C.4-VIII/TV/40/2022
 Lampir: 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal: Permohonan Izin Penelitian

05 Ramadhan 1443 H
 06 April 2022 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala UPT P2T HKPMD Prov. Sul-Sel
 di –
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9453/FKID.4.4-IV/1443/2022 tanggal 5 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa bernama:

Nama: IKBAR
 No. Stambuk: 10531100018
 Fakultas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
 Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Penggunaan Aplikasi Wondershare Filmora untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Santri Kelas VII PPTQ Jannah Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 April 2022 s.d 8 Juni 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, karena Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan, Jazakumullahu khairan katsiran.

W. Atabakar Idhan, MP.
 NPM 101 7716

Surat Keterangan Penelitian



معهد جامع القراء لتحفيظ القرآن
YAYASAN AL-MUNIR WAHDAH ISLAMIAH GOWA
PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN JAMI'UL QURRA'
 Kantor : Jalan Tondomurang Desa Mandala Wati, Bajeng Barat Kota Gowa, Sulawesi Selatan 92222
 Telp. (081) 343-9731/387 E-mail: yai@yayasanal-munir.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: K.011/YAM/PPTIQ-BB/WI/XI/1443

Yang bertandatangan dibawah ini, kepala sekolah Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Jami'ul Qurra', kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, menerangkan bahwa sesungguhnya sandara

Nama : Ikbar
 NIM : 105311106818
 Kampus : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Prodi : Teknologi Pendidikan

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di PPTQ Jami'ul Qurra' pada tanggal 08 April sampai 08 Juni 2022 dengan judul penelitian "PENGUNAAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PRASANTRI KELAS VII PPTQ JAMI'UL QURRA' BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA".

Dengan surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yuniantoang, 08 Juni 2022

Kepala Sekolah,

Ikbar Kusuma, S.Pd.I, M.Pd.I.



Absen Santri (Pretest)


جامع القرآن لتحفيظ القرآن
 YAYASAN AL-MUNIR BAIIDJAH ISLAMIAH GOM
 PONDOK PESANTREN TAJRIJUL AL-QUR'AN JAMPIL QORU
 Jl. Raya Baidjah - Jampil - Jember - Jawa Timur 60152
 Telp. 0331-8311111 Fax. 0331-8311111

DAFTAR HADIR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Hari/Tanggal: *Kedu, 8 Juni 2022*
 Kelas: *XII*
 Mata Pelajaran: *TKA*

NO	NAMA SANTRI	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Alamirah	<i>1</i>	
2	Abdul Hafidh	<i>2</i>	
3	Ahmad Zaki Akbar	<i>3</i>	
4	Andi Muhammad Alvin	<i>4</i>	
5	Aji Munzir Fathur	<i>5</i>	
6	Burhanuddin Syah	<i>6</i>	
7	Muhammad Ali	<i>7</i>	
8	Muhammad Ali	<i>8</i>	
9	Muhammad Ali	<i>9</i>	
10	Muhammad Ali	<i>10</i>	
11	Muhammad Ali	<i>11</i>	
12	Muhammad Ali	<i>12</i>	
13	Muhammad Ali	<i>13</i>	
14	Muhammad Ali	<i>14</i>	
15	Muhammad Ali	<i>15</i>	


 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Guru Mata Pelajaran
[Signature]

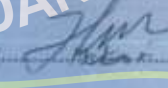
Absen Santri (Posttest I)


جامع القراء لتحفيظ القرآن
 YAYASAN AL MU'NIR WAHDAH ISLAMİYAH GOWA
 PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN JAMHUL QUR'AN
Alamat: Dusun Lumbanmiring Desa Mambau No. 10000 Gowa, Sulawesi Selatan
 Telp. 082 563 679-007 Email: yayasamu'wabdah@gmail.com


DAFTAR HADIR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Hari/Tanggal : Rabu, 15 April 2022
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : PKn

NO	NAMA SANTRI	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Almasyah	1. 	
2	Abdul Hafidh	2. 	
3	Ahmad Zaki Idris	3. 	
4	Andi Muhammad Azzam	4. 	
5	Aji Muta'ali Fathani	5. 	
6	Burhanuddin Syarif	6. 	
7	Muh. Afri Kusad	7. 	
8	Muh. Alif	8. 	
9	Muh. Fadli	9. 	
10	Muh. Ikram	10. 	
11	Muh. Yasin Tiro	11. 	
12	Muhammad Al Fathih	12. 	
13	Mushlih	13. 	
14	Rahma S	14. 	
15	Syamsul Sumari	15. 	

Guru Mata Pelajaran

 (.....)

Soal Latihan (Pretest)


جامع القراء لتحفيظ القرآن
 YAYASAN AL-MUNIRIYAH ISLAMIAH GOWA
 PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN JAM'UL QIHRAN

Nama: Awal Husein NIS:
 Mata Pelajaran: PKn Hari/Tanggal: Rabu, 8 Juni 2022
 Kelas/Semester: VII/Cerap Waktu:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Kalimat pertama pada teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia mengandung makna...
 - ☐ Penghentian hubungan dengan Jepang
 - ☐ Terjadinya bangsa Indonesia untuk tercapai ketertarikan dengan Belanda
 - ☐ Pengalihan kekuasaan dari Jepang ke bangsa Indonesia
 - ☒ Kemerdekaan bangsa Indonesia untuk menentukkan nasib sendiri
- Berikut merupakan tujuan setelah bangsa Indonesia merdeka, kecuali...
 - ☐ Mendukung semangat bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - ☒ Memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa
 - ☒ Mempertahankan kemerdekaan dan menegakkan pemerintahan nasional
 - ☐ Buat mencerdaskan perdamai dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- Desain di proklamasi lainnya kemerdekaan para pejuang Indonesia...
 - ☒ Mempertahankan dan mengisi kemerdekaan
 - ☐ Menghormati dan menghormati antara sesama dan NICA
 - ☐ Menyusun dan membangun negara Indonesia
 - ☐ Mengembalikan semua kerugian akibat perang
- UUD negara Republik Indonesia dirancang dan dipersempit oleh...
 - ☒ BPUPKI
 - ☐ PPKI
 - ☐ Panitia Kerja
 - ☐ Panitia Ad Hoc

Soal Latihan (Pretest)

5. Pada saat proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia belum siap sepenuhnya sebagai suatu bangsa sebab

- a. Kondisi rakyat yang hidup miskin
- b. Belum memiliki tanah yang luas
- c. Belum siap untuk mendirikan negara
- ☒ d. Belum terbentuk pemerintahan yang sah

6. Salah satu putusan sidang BPUPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah

- a. Membahas dasar negara Indonesia menjadi
- b. Merumuskan dasar negara yang akan diadopsi
- c. Menyusun rancangan pertama dari dasar
- ☒ d. Menetapkan dan menetapkan UUD

7. Berikut ini adalah makna kemerdekaan, kecuali

- a. Kemerdekaan
- ☒ b. Menentukan nasib
- c. Dapat melakukan apa saja
- d. Berakutnya hukum colonial

8. Sebelum terbentuknya MPRS, pekerjaan presiden di bantu oleh

- a. KNIP
- b. KNI
- ☒ c. Menteri
- d. Perdana Menteri

9. Untuk pertama kali pengesahan UUD dilakukan oleh

- ☒ a. BPUPKI
- b. PPKI
- c. MPR
- d. KNIP

10. Tujuan negara RI terdapat pada pembukaan UUD NRI tahun 1945 adalah

- a. I
- b. II
- c. III
- ☒ d. IV

Soal Latihan (Pretest)

11. Proklamasi kemerdekaan RI di bacakan oleh Ir. Sukarno dan didampingi Moh. Hatta

- a. Jl. Pesintis Kemerdekaan 46 Jakarta
- b. Jl. Pegungsan Timur 56 Jakarta
- c. Jl. P. Diponegoro 76 Jakarta
- ☒ d. Jl. Pejambon Jakarta

12. Perumusan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman

- a. Drs. Moh. Hatta
- ☒ b. Laksamana Maeda
- c. Ir. Sukarno
- d. Letjen K. Satrio

13. Berikut adalah sikap positif yang dapat ditunjukkan oleh warga negara terhadap proklamasi kemerdekaan dan nilai-nilai UUD 1945, kecuali

- a. Suka pada proklamasi 17 Agustus 1945
- b. Melaksanakan UUD NRI tahun 1945 sesuai dengan kesempatan masing-masing
- ☒ c. Mengganti UUD karena dianggap oleh keluarga yang tidak berpengaruh
- d. Melaksanakan nilai-nilai Pancasila

14. Perjuangan bangsa Indonesia untuk merdeka mencapai puncak

- a. Tadihah dari negara Jepang
- b. Rahnasi Sultan Yama Maho Kuara
- ☒ c. Hasil perjuangan bangsa Indonesia
- d. Kekalahan Jepang terhadap Amerika

15. Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan titik puncak perjuangan untuk mencapai kemerdekaan. Dilihat dari segi hukum proklamasi berarti

- a. Pengakuan terhadap negara oleh negara lain
- b. Pengakuan terhadap Indonesia oleh PBB
- c. Masih tetap berlakunya hukum kolonial
- ☒ d. Pengakuan negara RI secara *de facto* dan *de jure*

Soal Latihan (Posttest I)


جامع القرآن لتحفيظ القرآن
 YAYASAN AL-MUNIR WAHIDUL ISLAMİYAH GOWA
 PONDOK PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN JANIFUL QURRA'
Alamat: Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Janiful Qurra' No. 100, Jl. Bontomatene, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90911


Nama : Agus Cika NIS :
 Mata Pelajaran : PKn Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022
 Kelas/Semester : VII/Genap Waktu : 10.00

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Berikut ini adalah makna kemerdekaan, kecuali
 - Kebebasan
 - ☒ Menentukan nasib
 - Dapat melakukan apa saja
 - Berakhirnya hukum kolonial
- Dengan di proklamasikannya kemerdekaan para pejuang Indonesia
 - ☒ Mempertahankan dan mengisi kemerdekaan
 - Menghormati datangnya lintara sekutu dan NICA
 - Menyusun kelayakdolan negara Indonesia
 - Mengantikan semua kerugian akibat perang
- Kalimat pertama pada teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia mengandung makna
 - Pengharuan hubungan diplomatik dengan Jepang
 - Tekad bangsa Indonesia untuk tetap berkejasama dengan Belanda
 - Pengalihan kekuasaan dari kekuasaan Jepang ke Bangsa Indonesia
 - ☒ Kematian bangsa Indonesia untuk menentukan nasib sendiri
- UUD negara Republik Indonesia dirancang dan dipersiapkan oleh
 - BPUPKI
 - ☒ PPKI
 - Panitia Kerja
 - Panitia Ad Hoc

Soal Latihan (Posttest I)

5. Pada saat proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia belum sempurna sebagai suatu negara sebab...
 - a. Kondisi rakyat yang hidup miskin
 - b. Belum memiliki tatanan yang kuat
 - c. Belum siap untuk mendirikan negara
 - ☒ d. Belum terbentuk pemerintahan yang sah
6. Salah satu putusan sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah...
 - ☒ a. Membahas dasar negara Indonesia merdeka
 - b. Merumuskan dasar negara dan falsafah negara
 - c. Menyusun rencana hukum dasar
 - d. Menetapkan dan mengesahkan UUD
7. Perjuangan bangsa Indonesia untuk merdeka tercapai karena...
 - a. Hadiah dari negara Jepang
 - ☒ b. Rahmat Tuhan Yang Maha Kuwa
 - c. Hasil kerja keras bangsa Indonesia
 - d. Kekalahan Jepang terhadap Amerika
8. Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan titik puncak perjuangan untuk mencapai kemerdekaan. Dilihat dari segi hukum proklamasi berarti...
 - a. Pengakuan terhadap negara oleh negara-negara tetangga
 - ☒ b. Pengakuan terhadap Indonesia oleh PBB
 - c. Masih tetap berlakunya hukum kolonial
 - d. Pengikhtian negara RI secara de facto dan de iure
9. Sebelum terbentuknya MPRS, pekerjaan presiden dibantu oleh...
 - ☒ a. KNIP
 - b. KNP
 - c. Menteri
 - d. Perdana Menteri
10. Untuk pertama kali pengesahan UUD dilakukan oleh...
 - a. BPUPKI

Soal Latihan (Posttest II)

☒ a. PPKI

c. MPR

d. KNIP

11. Tujuan negara RI terdapat pada pembukaan UUD NRI tahun 1945 Alinea

a. I

b. II

c. III

☒ d. IV

12. Proklamasi kemerdekaan RI di buatkan oleh Ir. Sukarno dan didampingi Moh. Hatta

di

a. Jl. Perintis Kemerdekaan di Jakarta

b. Jl. Pegangsaan Timur di Jakarta

c. Jl. P. Khoponegoro di Jakarta

☒ d. Jl. Pejamban di Jakarta

13. Berikut merupakan tujuan setelah bangsa Indonesia merdeka, kecuali

a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia

☒ b. Memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa

c. Mempertahankan kemerdekaan dan melakukan pembangunan nasional

d. Ikut menciptakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

14. Perumusan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman

a. Des. Mufti Umar

b. Laksamana Maeda

c. Ir. Sukarno

☒ d. Letjen K. Harada

15. Berikut adalah sikap positif yang dapat diummatkan oleh bangsa negara terhadap proklamasi kemerdekaan dan nilai-nilai UUD, kecuali

a. Setia pada proklamasi 17 Agustus 1945

☒ b. Melaksanakan UUD NRI tahun 1945 sesuai dengan kepentingan masing-masing

c. Mengganti UUD karena ditetapkan oleh lembaga yang tidak berwewenang

d. Melaksanakan nilai-nilai Pancasila

Gambar 1: Proses Belajar Mengajar menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora*



Gambar 2: Proses Belajar Mengajar menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora*



Gambar 3: Proses Belajar Mengajar menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora*



Gambar 4: Proses Kegiatan *Pretest*



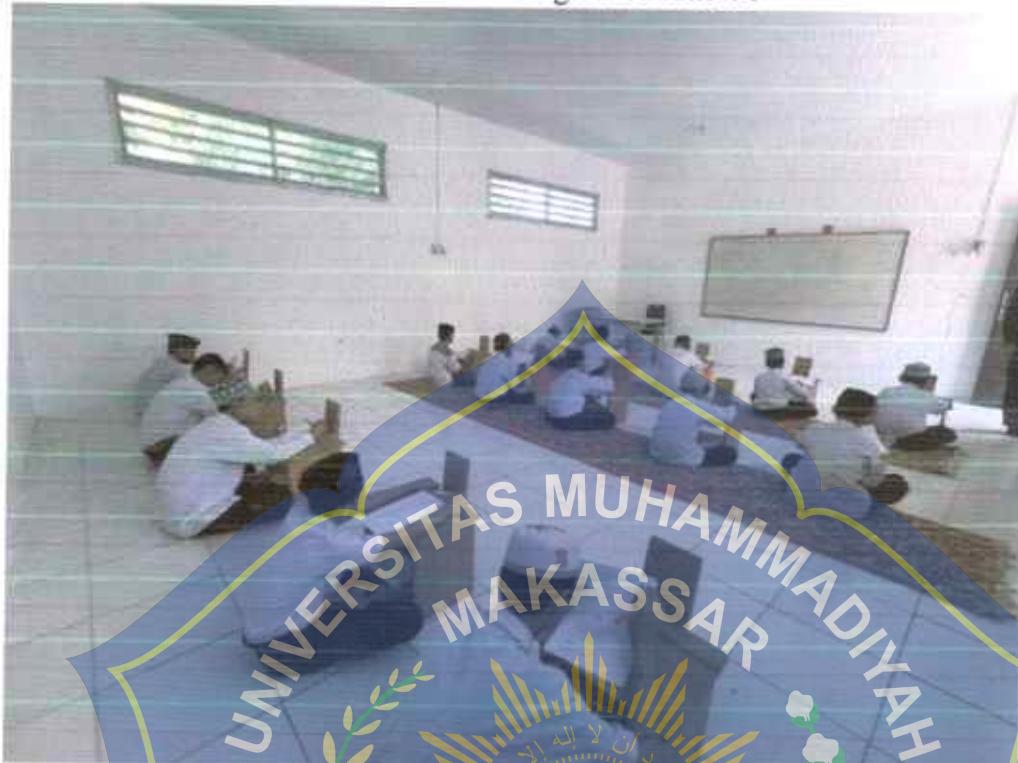
Gambar 5: Proses Kegiatan *Pretest*



Gambar 6: Proses Kegiatan *Posttest I*



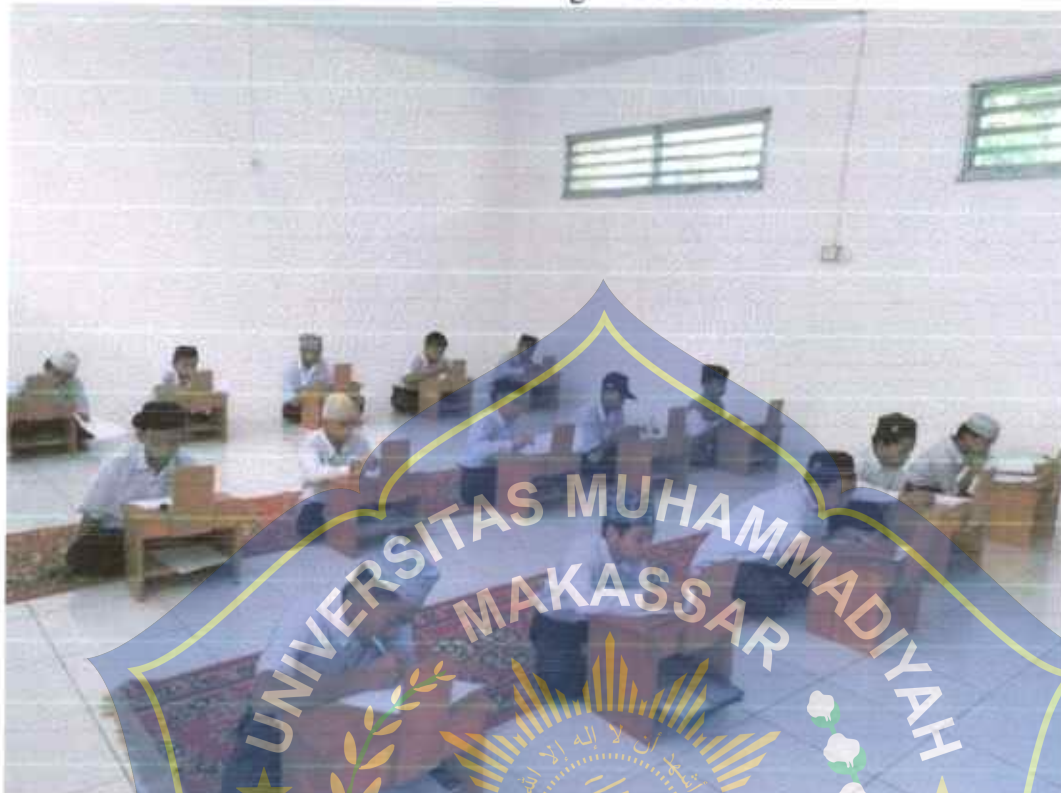
Gambar 7: Proses Kegiatan *Posttest I*



Gambar 8: Proses Kegiatan *Posttest II*



Gambar 9: Proses Kegiatan *Posttest II*



Gambar 10: Proses Pembuatan Materi di Aplikasi *Wondershare Filmora*



Gambar 11: Tampilan Materi Menggunakan Aplikasi *Wondershare Filmora*



Gambar 12: Tampilan Materi Menggunakan Aplikasi *Wondershare Filmora*



Gambar 13: Lingkungan Sekolah PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa



Gambar 14: Lingkungan Sekolah PPTQ Jami'ul Qurra' Bajeng Barat Kabupaten Gowa



RIWAYAT HIDUP



Ikbar. Dilahirkan di Bontosunggu Desa Borimatangkasa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada tanggal 15 Mei 1985, Anak pertama dari pasangan Ayahanda Sunar Daeng Talli dan Ibunda Kamaria Daeng Tasi. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 1992 di SD Impres Bontosunggu dan tamat tahun 1998, tamat SMP PGRI Bajeng pada tahun 2001, dan tamat SMK Negeri 1 Gowa pada tahun 2004. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Setelah Tamat SMK tahun 2004 aktif bekerja sebagai sales buku Islami, cleaning service di kantor ekspedisi PCP, Pedagang Beras Keliling, Cleaning Service di Bimbingan Belajar Primagama Palu dan 27 Oktober 2007 memutuskan untuk menikah dan Alhamdulillah di karuniai 6 Orang anak sambil buka usaha kripik ubi tahun 2009 jual ikan keliling tahun 2015 aktif dalam dunia usaha percetakan, penjualan buku dll dan tahun 2018 memutuskan masuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Teknologi Pendidikan.





Submission date: 16-Apr-2023 08:07 AM GMT+07:00

Submission ID: 188000054

File name: BAB 5.74.docx (2.74 KB)

Word count: 2694

Character count: 17514

20

★ Umi

BERBA

YANG

Pemiki



BAB 3 Iktisar 10531106813



Submission date: 26-Aug-2022 09:46 AM UTC

Submission ID: 126006778

File name: 040110A22x06137N

Word count: 1585

Character count: 1104



EAB 4 Ikrar 10531 1105818



Submission date: 15 Aug 2022 05:00:00 (UTC+0700)

Submission ID: 162007269

File name: EAB_19_5630002003_162

Word count: 2485

Character count: 15843

BAS 41kbar 1063 1063 1063

5

3

2

2

★ Muhammadiyah dan
Belajar
melalui
Ketera
Terpa

Upaya



BAB 5



Submission date: 08/05/2022 09:56 AM
Submission ID: 18040734
File name: BAB 5 71304219 0162
Word count: 127
Character count: 4260

